

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa sebagai sivitas akademika diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri di Perguruan Tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, dan/atau profesional (UU No. 12 Thn 2012 BAB I Pasal 13). Mahasiswa merupakan kaum cendikia atau intelektual yang memiliki pandangan luas akan masyarakat dan juga merupakan garda utama pembangunan dalam masyarakat. Mahasiswa sering disebut-sebut sebagai agen perubahan yang dapat memperbaiki tatanan kehidupan masyarakat melalui ilmu yang ia dapat selama proses pendidikan di perguruan tinggi. Untuk dapat melakukan hal-hal tersebut tentunya potensi yang ada dalam diri mahasiswa tersebut harus digali dan dikembangkan.

Sesuai dengan Buku Pedoman Universitas Negeri Medan (Unimed) tahun 2014-2015 bahwasanya ada 5 program utama pengembangan kemahasiswaan yaitu:

1. Penalaran dan keilmuan, program dan kegiatan mahasiswa yang bertujuan menanamkan sikap ilmiah, merangsang daya kreasi dan inovasi, meningkatkan kemampuan meneliti dan menulis karya ilmiah, pemahaman profesi dan kerjasama mahasiswa dalam tim, baik dalam perguruan tingginya maupun antar perguruan tinggi di dalam dan diluar negeri. Kegiatannya seperti pembuatan PKM dan kegatan ilmiah lainnya.
2. Bakat, Minat, dan Kemampuan, program dan kegiatan mahasiswa yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam manajemen praktis, berorganisasi, menumbuhkan, apresiasi terhadap olahraga dan seni, kepramukaan, belanegara, cinta alam, jurnalistik, dan bakti sosial.
3. Kesejahteraan, program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan fisik, mental dan kerohanian mahasiswa.
4. Kepedulian sosial, program yang berujuan untuk meningkatkan pengabdian pada masyarakat, menanamkan rasa persatuan dan kesatuan bangsa, menumbuhkan kecintaan terhadap tanah air dan lingkungan,

kesadaran kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang bermartabat.

5. Kegiatan penunjang , program yang bertujuan untuk meningkatkan sikap dan kemampuan dosen dalam keterlibatannya membimbing kegiatan kemahasiswaan, serta untuk meningkatkan sarana dan prasarana kegiatan kemahasiswaan.

Program-program atau kegiatan yang menunjang pengembangan kemahasiswaan tersebut tentunya akan lebih baik apabila dibarengi dengan belajar di luar pembelajaran yang dilakukan di kelas, seperti ikut aktif dalam komunitas, organisasi mahasiswa atau UKM yang sesuai dengan potensi dan minatnya. Kompetensi yang diharapkan dari seorang mahasiswa bukan saja hanya dapat memahami ilmu yang ia dapat selama perkuliahan, akan tetapi juga menerapkan ilmu yang dia dapat untuk menyejahterakan masyarakat. Meski demikian ada banyak juga mahasiswa yang tidak masuk/aktif dalam wadah pengembangan mahasiswa baik intern/ektern kampus.

Wadah pengembangan mahasiswa yang tersedia di lingkungan Universitas Negeri Medan begitu banyak namun demikian, ada juga yang tidak memberikan kontribusi bagi pengembangan mahasiswa sesuai dengan program pengembangan mahasiswa di lingkungan UNIMED (Universitas Negeri Medan). Hal ini bisa jadi karena banyak mahasiswa yang tidak aktif atau bergabung dengan komunitas atau organisasi kemahasiswaan.

Adapun wadah intern di kampus yang mendukung kegiatan dan program pengembangan kemahasiswaan seperti, SEMA (Senat Mahasiswa), ada 12 UKM terdiri dari Pramuka Mahasiswa Gudop 13471-13472, Resimen Mahasiswa,

Mahasiswa Pencinta Alam (Mapala), Korps Suka Rela Palang Merah Indonesia (KS.PMI), Terater Lakon Kesenian Kampus (Teater LKK), Pers Kampus Kreatif, *Marching Band*, Islam (UKMI) Ar-Rahman, Katholik (UMKM) St. Martinus, Kristen Protestan (UKMKP), Olahraga, dan Tarung Derajat. Organisasi Kemahasiswaan Tingkat Fakultas, terdiri dari: Senat Mahasiswa Fakultas (SEMAF), Badan Perwakilan Mahasiswa Fakultas (BPMF). Organisasi Kemahasiswaan tingkat jurusan ada Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ).

Selain wadah-wadah intern tersebut di atas ada juga beberapa komunitas atau organisasi eksternal yang diikuti oleh mahasiswa Unimed baik itu yang berlatar belakang kesukuan, daerah, politik dan agama. Adapun organisasi yang berlatar belakang daerah atau suku yang sama diantaranya, IMABATO (Ikatan Mahasiswa Batak Toba), IMKA (Ikatan Mahasiswa Karo), HIMAPSI (Himpunan Mahasiswa dan Pemuda Simalungun), IMADA (Ikatan Mahasiswa Dairi), IMPASIS (Ikatan Mahasiswa Pakpak Salim Siak), dan sebagainya. Organisasi yang berlatar belakang politik dan agama diantaranya, KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia), HMI (Himpunan Mahasiswa Islam), GMKI (Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia), GMNI (Gerakan Mahasiswa Siswa Nasional), dan sebagainya.

Salah satu organisasi mahasiswa berupa unit kegiatan mahasiswa yang ada di Universitas Negeri Medan adalah UKMKP (Unit Kegiatan Mahasiswa Kristen Protestan) yang kemudian dibagi lagi menjadi beberapa unit pelayanan. Salah satunya adalah UKMKP UP FIS (Unit Pelayanan Mahasiswa Kristen Protestan Unit Pelayanan

Fakultas Ilmu Sosial). UKM ini beranggotakan mahasiswa beragama Kristen Protestan di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial.

Sebelum dan sesudah masuk dan aktif dalam UKM tentunya akan ada pengembangan pada anggota sebagai hasil dari kegiatan-kegiatan yang ia ikuti. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa organisasi mahasiswa memiliki peran untuk mengembangkan potensi mahasiswa. Sehingga, peneliti tertarik untuk meneliti **“Peran UKM dalam Pengembangan Mahasiswa (Studi Deskriptif Unit Kegiatan Mahasiswa Kristen Protestan Unit Pelayanan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi hal-hal yang ingin diketahui oleh peneliti dari penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

1. Pengembangan peran mahasiswa sebagai sivitas akademika dalam kegiatan kampus dan masyarakat.
2. Penguatan Peran ORMAWA (Organisasi Mahasiswa) dan UKM dalam mengembangkan potensi mahasiswa.
3. Kurangnya minat mahasiswa untuk mengembangkan diri melalui komunitas, organisasi dan UKM.
4. Hambatan-hambatan dalam kegiatan pengembangan mahasiswa.
5. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan UKM dalam mengembangkan potensi mahasiswa.

6. Proses pengembangan potensi mahasiswa dalam UKM.
7. Peran UKM dalam pengembangan mahasiswa.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat terlihat beberapa masalah namun mengingat dan mempertimbangkan waktu, dana dan kemampuan peneliti maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada profil, deskripsi kegiatan, dan peran Unit Kegiatan Mahasiswa Kristen Protestan Unit Pelayanan Fakultas Ilmu Sosial (UKMKP UP FIS) dalam pengembangan mahasiswa di lingkungan Universitas Negeri Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Profil UKMKP UP FIS?
2. Apa saja kegiatan UKMKP UP FIS?
3. Bagaimana peran UKMKP UP FIS dalam pengembangan mahasiswa?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan profil UKMKP UP FIS.
2. Mendeskripsikan kegiatan-kegiatan UKMKP UP FIS.

3. Mendeskripsikan peran UKM KP UP FIS dalam pengembangan mahasiswa.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini digolongkan menjadi 2, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Manfaat Teoritis

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pemahaman, serta sumbangan bagi mahasiswa hingga dapat menambah wawasan ilmiah.
2. Menambah kajian pustaka ilmu pengetahuan sosial, khususnya mengenai peran UKM/lembaga/institusi dalam pengembangan mahasiswa.
3. Memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Sosiologi yaitu mengenai kelompok sosial/lembaga/institusi.
4. Sebagai acuan dan referensi untuk penelitian lanjutan.

Manfaat Praktis

1. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan penulis dalam membuat karya tulis ilmiah. Selain itu penelitian ini juga dapat memperkaya wawasan penulis tentang peran dan UKM.
2. Bagi pembaca, mengetahui proses UKM dalam pengembangan mahasiswa.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi komunitas, organisasi dan UKM yang ada dilingkungan fakultas dan universitas untuk mengembangkan ORMAWA yang ada.